

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif menggunakan data berupa angka yang dianalisis dengan prosedur statistik untuk menguji suatu teori dan hubungan antar variabel (Cresswell, 2012). Desain penelitian korelasional digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh religiusitas (X) terhadap kecenderungan adiksi konten *boys love* (Y).

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sekelompok individu dengan karakteristik atau sifat tertentu yang dapat diidentifikasi dan dipelajari oleh peneliti (Cresswell, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah:

1. Perempuan
2. Berusia 18-24 tahun
3. Gemar mengakses karya bergenre *boys love* (film, novel, komik, dll)

Target audiens utama *manga* dan karya-karya lain bergenre *boys love* adalah perempuan muda berusia 18-24 tahun (Li, 2022). Survei terhadap pembaca *yaoi* yang dilakukan oleh Pagliassotti (dalam Madill, 2020) juga menunjukkan sebanyak 55% responden berusia 18-24 tahun.

Karena jumlah populasi tidak diketahui, maka pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow (Ogston, 1991).

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

n = jumlah sampel

Z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 5%

Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus, didapatkan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1.96^2 \times 0.5(1 - 0.5)}{5\%^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5(1 - 0.5)}{25\%}$$

$$n = 384,16$$

Jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah 384 sampel.

### 3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) : religiusitas

Variabel terikat (Y) : kecenderungan adiksi konten *boys love*

#### 3.3.2. Definisi Operasional

##### a. Religiusitas

Religiusitas adalah penghayatan individu dalam menjalankan ajaran agama dan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas meliputi dimensi *intellectual* (pengetahuan terkait agama yang dianut), *ideology* (kepercayaan terhadap eksistensi Tuhan), *public practice* (praktik ibadah publik), *private practice* (praktik ibadah privat), dan *religious experience* (keterhubungan dengan Tuhan).

##### b. Adiksi

Adiksi adalah kebiasaan berulang yang beresiko menimbulkan masalah kesehatan maupun sosial karena individu kehilangan kendali atas perilaku tersebut *salience* (menganggap penting suatu perilaku), *mood modification* (mengalami pengalaman subjektif hasil dari perilaku tertentu), *tolerance* (membutuhkan peningkatan intensitas perilaku), *withdrawal* (merasa tidak nyaman jika perilaku dikurangi), *conflict* (mengalami konflik dengan diri sendiri dan orang lain), dan *relapse* (mengulangi perilaku setelah mencoba berhenti).

### 3.4. Instrumen Penelitian

#### 3.4.1. Religiusitas

Instrumen yang digunakan untuk mengukur religiusitas pada penelitian ini adalah hasil modifikasi dari skala religiusitas yang digunakan oleh Aulia *et al.* (2022) dan mengacu pada *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS-15) oleh Huber & Huber (2012). Instrumen ini memiliki 15 item dalam lima dimensi yaitu *intellectual*, *ideology*, *public practice*, *private practice*, dan *religious experience*, dengan reliabilitas sebesar 0,840.

Tabel 3.1 Reliabilitas Instrumen *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS-15)

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	15

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS-15)

No.	Dimensi	Item ( <i>favorable</i> )	Jumlah
1.	<i>Intellectual</i>	1, 6, 11	3
2.	<i>Ideology</i>	2, 7, 12	3
3.	<i>Public practice</i>	3, 8, 13	3
4.	<i>Private practice</i>	4, 9, 14	3
5.	<i>Religious experience</i>	5, 10, 15	3
Total			15

Instrumen ini menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban. Skor setiap jawaban sebagaimana tertulis pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Skoring Instrumen *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS-15)

Pilihan jawaban	Skor item ( <i>favorable</i> )
Sangat tidak sesuai (STS)	1

Tidak sesuai (TS)	2
Netral (N)	3
Sesuai (S)	4
Sangat Sesuai (SS)	5

### 3.4.2. Adiksi

Instrumen yang digunakan untuk mengukur adiksi konten *boys love* pada penelitian ini adalah modifikasi dari *Social Networking Addiction Scale* (SNAS) oleh Shahnawaz & Rehman (2020) yang disusun berdasarkan komponen adiksi perilaku oleh Griffiths (2005). Instrumen ini terdiri atas 21 item dalam enam dimensi yaitu *salience*, *mood modification*, *tolerance*, *withdrawal*, *conflict*, dan *relapse*. Alat ukur ini memiliki reliabilitas sebesar 0,904.

Tabel 3.4 Reliabilitas Instrumen *Social Networking Addiction Scale* (SNAS)

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	21

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen *Social Networking Addiction Scale* (SNAS)

No.	Dimensi	Item ( <i>favorable</i> )	Jumlah
1.	<i>Salience</i>	1, 2, 3, 4	4
2.	<i>Mood modification</i>	5, 6, 7	3
3.	<i>Tolerance</i>	8, 9, 10	3
4.	<i>Withdrawal</i>	11, 12, 13, 14	4
5.	<i>Conflicts</i>	15, 16, 17	3
6.	<i>Relapse</i>	18, 19, 20, 21	4
Total			21

Instrumen ini menggunakan skala likert dengan tujuh pilihan jawaban.

Skor setiap jawaban sebagaimana tertulis pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Skoring Instrumen *Social Networking Addiction Scale* (SNAS)

Pilihan jawaban	Skor item ( <i>favorable</i> )
Sangat tidak sesuai (STS)	1
Tidak sesuai (TS)	2
Agak Tidak sesuai (ATS)	3
Netral (N)	4
Agak Sesuai (AS)	5
Sesuai (S)	6
Sangat Sesuai (SS)	7

### 3.5. Kategorisasi Skor

Kategorisasi skor ketiga instrumen yang digunakan oleh peneliti dibagi menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan rendah berdasarkan mean dari jumlah skor total seluruh responden pada tiap variabel.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Tabel 3.1 Kategorisasi Skor

Kategori	Rentang Skor
Rendah	$X \leq M$
Tinggi	$M > X$

M = mean skor

X = skor masing-masing responden

$\sum X$  = jumlah total skor seluruh responden

N = jumlah total responden

### 3.6. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berdasarkan instrumen religiusitas dan adiksi. Kuesioner dibagikan

kepada responden yang sesuai dengan kriteria sampel secara daring menggunakan *google form* yang disebarakan melalui media sosial.

### **3.7. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *software Statistical Package for Social Science (SPSS)*. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh religiusitas (X) terhadap adiksi (Y). Selain itu *one way ANOVA* juga digunakan untuk uji beda pada analisis data demografis.